



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAPAT PADA BURSA EFEK INDONESIA

Widia Asri Nuraeni^{1*} · Lilik Sri Hariani² · Mochamad Fariz Irianto³ · Supami Wahyu Setiyowati⁴
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
email: mochamadfarizirianto@unikama.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 2023-08-05

Reviewed: 2022-08-29

Accepted: 2022-10-25

Publish : 2022-12-30

Keyword:

ROE, DER, Interest Rate, PER

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of company fundamentals, capital structure, and interest rates on firm value in chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method uses quantitative methods with multiple linear regression models. The research was conducted on chemical sub-sector companies using financial statements. The sampling method used purposive sampling. The sample size in this research is 56 samples from 8 chemical sub-sector companies. The research was conducted from 2015-2021. The variables studied were company fundamentals, capital structure, interest rates, and firm value. The results of this research show that simultaneously the company's fundamental variables, capital structure, and interest rates affect the value of the company. On the other hand, partially the company's fundamental variables and capital structure have a positive effect on firm value in chemical sub-sector companies listed on the IDX. On the other hand, partially the interest rate has a negative effect on firm value in chemical sub-sector companies listed on the IDX.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kokoh sejalan dengan membaiknya keadaan ekonomi (Mahdaleta, Muda, and Nasir 2016). Tujuan adanya perusahaan yakni guna mensejahterakan pemilik modal serta pemegang saham. Kesejahteraan ini diwujudkan oleh perusahaan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan (Mahdaleta et al. 2016). Nilai perusahaan bisa dilihat dari harga suatu saham perusahaan tersebut. Bila harga saham perusahaan tersebut bertambah, itu berarti nilai dari perusahaan tersebut baik, sehingga tujuan dari perusahaan dalam memberikan kesejahteraan untuk pemilik serta pemegang saham bisa tercapai. Bila saham suatu perusahaan tersebut menurun, itu berarti kalau nilai dari perusahaan tersebut buruk, sehingga tujuan dari perusahaan dalam memberikan kesejahteraan untuk pemilik serta pemegang saham tidak bisa tercapai.

Nilai perusahaan bisa menggambarkan kondisi perusahaan (Ayuba et al. 2019). Keberhasilan

perusahaan tercermin melalui nilai perusahaan. Menurut rata-rata nilai perusahaan subsektor kimia tahun 2015-2020 yang dilihat lewat web www.idx.ac.id, nilai perusahaan alami penurunan serta peningkatan ditahun 2015-2020. Pada Grafik 1.1 menampilkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan subsektor kimia tahun 2015-2020 alami penurunan mulai tahun 2015-2017. Akan tetapi pada tahun 2018-2020 hadapi peningkatan yang cukup konsisten.

Grafik 1.1 Rata-Rata.Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kimia Tahun 2015-2020



Sumber : www.idx.ac.id

Pada saat nilai perusahaan mengalami penurunan mengindikasikan bahwa ada suatu kondisi yang membuat harga saham perusahaan menurun sehingga mengakibatkan nilai perusahaannya juga turun (Lubis and Suzan, 2016). Begitu juga dengan pada saat nilai perusahaan mengalami kenaikan, hal ini mengindikasikan bahwa ada suatu kondisi yang membuat harga saham perusahaan meningkat sehingga mengakibatkan nilai perusahaan naik (Lubis and Suzan, 2016). Kondisi tersebut bisa jadi dipengaruhi oleh faktor fundamental yang meliputi faktor fundamental makro yang berasal dari luar perusahaan berupa inflasi, naik turunnya tingkat bunga, dan nilai tukar mata uang. Dan juga bisa jadi di pengaruhi oleh faktor fundamental mikro yang berasal dari dalam perusahaan berupa data-data rasio keuangan yang dapat ditemukan pada laporan keuangan perusahaan (Alamsyah, Rahayu, and Muslih 2017).

Seorang investor yang ingin berinvestasi harus dapat mengambil keputusan investasi (Alamsyah et al. 2017). Maksudnya adalah untuk meminimalisir resiko kerugian investor harus memperhatikan fundamental perusahaan. Yang mana fundamental perusahaan ini digunakan sebagai acuan untuk menganalisis apakah kondisi perusahaan bagus atau tidak. Untuk memperkuat keputusan investasi maka investor perlu memperhatikan struktur modal perusahaan (Sugeng, 2019). Investor yang memahami tentang struktur modal akan mudah mengetahui tentang risiko dan keuntungan yang didapat. (Pratiwi, Yudiaatmaja, and Suwendra 2016). Tingkat bunga juga tidak kalah penting digunakan sebagai salah satu keputusan berinvestasi (Faridah and Kurnia, 2016). Harga saham rendah ialah akibat dari meningkatnya tingkat bunga. Perihal ini ialah dampak dari bunga yang dikeluarkan tinggi sehingga membuat laba perusahaan menurun (Defawanti and Paramita, 2018). Keuntungan perusahaan yang terlihat cukup kecil akan membuat investor tidak berminat berinvestasi di perusahaan tersebut karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan yang maksimal kepada investor (Defawanti and Paramita 2018). Alasan dilakukan riset ini ialah adanya ketidak konsistenan dari hasil-hasil riset terdahulu sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti kembali. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan keterbatasan jurnal dan skripsi yang peneliti lihat, peneliti terdahulu belum banyak yang menggunakan variabel fundamental perusahaan, jadi kebaruan pada penelitian ini yaitu peneliti menambahkan fundamental perusahaan sebagai variabel independen. Pada hasil riset sebelumnya oleh (Bestariningrum 2015; Chasanah and Adhi 2018; Pratiwi et al. 2016; Ramdhonah, Solikin, and Sari 2019; Rumengan et al. 2020) menyimpulkan bahwa fundamental perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil riset oleh (Pradana 2021; Ratnasari 2017) menyimpulkan bahwa tingkat bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil riset oleh (Meivinia 2018; Syahzuni 2021) menyatakan bahwa fundamental perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil riset oleh (Faridah and Kurnia 2016; Putra, Kepramareni, and Novitasari 2016) menyimpulkan bahwa tingkat bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rumusan masalah dalam riset ini ialah : “Bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial fundamental perusahaan, struktur modal, dan tingkat bunga terhadap nilai perusahaan”. Sehingga Riset ini bertujuan guna menguji dan menganalisis secara bersama-sama (simultan) variabel fundamental perusahaan, struktur modal, dan tingkat bunga terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga guna menguji dan menganalisis secara sendiri-sendiri (parsial) variabel fundamental perusahaan, struktur modal, dan tingkat bunga terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang menerbitkan informasi perusahaan terhadap pihak luar yang membutuhkan informasi tersebut merupakan salah satu fungsi dari teori sinyal (Saju, 2020). Hal ini memberitahukan kalau manajemen senantiasa menyampaikan kebutuhan investor berupa informasi yang harus diketahui oleh investor yang biasanya berupa laporan keuangan. Dimana dengan laporan keuangan tersebut investor dapat menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan saat ini dengan kondisi perusahaan yang lampau dan juga investor dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan supaya investor mendapatkan perusahaan yang layak untuk ditanamkan modal (Saju, 2020). Sinyal bisa berbentuk informasi yang bersifat financial ataupun nonfinancial yang melaporkan kalau perusahaan sedang berada di kondisi performa yang bagus. Sinyal ini menginformasikan pertanggungjawaban manajemen guna memenuhi keinginan investor (Saju, 2020). Teori sinyal dapat dijadikan teori yang melandasi variabel nilai perusahaan dan variabel fundamental perusahaan (Saju, 2020). Informasi perusahaan digunakan oleh investor untuk membandingkan antarperusahaan dan juga untuk mengambil keputusan berinvestasi (Saju, 2020). Oleh karena itu, pentingnya manajemen perusahaan dalam memberikan informasi perusahaan kepada investor karena bisa jadi investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang memberikan prospek menguntungkan kedepannya (Saju, 2020).

Trade off theory digunakan selaku landasan teori yang berkaitan dengan struktur modal (Harisuddin, 2020). Pada perusahaan yang dalam mendanai operasional perusahaannya menggunakan hutang, maka perusahaan harus mempertimbangkan struktur modal perusahaan supaya adanya keseimbangan pemakaian dana hutang dengan berapa besar dana hutang yang dibutuhkan (Harisuddin, 2020). Apabila hasil dari penggunaan hutang memiliki keuntungan bagi perusahaan, maka tambahan hutang masih diperkenankan. Akan tetapi apabila hasil dari penggunaan hutang tersebut tidak memiliki keuntungan bagi perusahaan, maka perusahaan tidak boleh menambah hutang (Harisuddin, 2020). *Trade off theory* yakni teori yang mendasari variabel struktur modal perusahaan. Dalam teori ini dijelaskan apabila untuk mendapatkan struktur modal yang optimal harus ada penyesuaian tingkat hutang dengan ekuitas. Tingkat hutang dan ekuitas yang sesuai akan membuat struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat membuat investor percaya bahwa perusahaan memiliki kondisi yang sehat sehingga layak untuk investor menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan bisa mencerminkan bagaimana kondisi perusahaan sehingga bisa diketahui oleh para investor lewat harga saham perusahaan (Harmono, 2019). Harga saham yang besar menampilkan kalau nilai perusahaan bagus sehingga investor mempercayakan modalnya pada perusahaan tersebut (Harmono, 2019). Sebaliknya, bila harga saham rendah menampilkan nilai perusahaan kurang baik sehingga investor tidak bisa mempercayakan modalnya pada perusahaan tersebut sebab tidak mau alami kerugian (Harmono, 2019). Ketika seorang investor akan berinvestasi, investor akan memperhatikan bagaimana nilai perusahaan suatu perusahaan (Harmono, 2019). Hal ini dilakukan investor untuk dapat memberikan kepercayaan kepada perusahaan mana investor akan menanamkan modalnya (Harmono, 2019). Perusahaan mesti sanggup memperoleh kepercayaan investor lewat nilai perusahaan yang mana nilai perusahaan ini bisa tercermin dari harga saham perusahaan (Harmono, 2019). Sebab harga saham yang besar mencerminkan nilai perusahaannya bagus sehingga dengan begitu investor bakal merumuskan kalau perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus serta mempunyai prospek yang bagus buat kedepannya (Harmono,

2019).

H1 : Fundamental Perusahaan, Struktur Modal, dan Tingkat bunga Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Fundamental perusahaan digunakan investor guna memberikan bayangan bagi investor mengenai berapa harga saham yang diinginkan investor dimasa depan ketika investor ingin menjual saham supaya mendapatkan keuntungan (Siska Yuni, 2021). Gambaran bayangan tersebut dapat dilihat melalui faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham di masa mendatang salah satunya adalah faktor fundamental perusahaan (Siska Yuni, 2021). Fundamental perusahaan perlu dicermati oleh investor sebab fundamental perusahaan bisa mempengaruhi nilai perusahaan yang mana nilai perusahaan bisa mencerminkan bagaimana prospek perusahaan buat kedepannya (Siska Yuni, 2021). Faktor fundamental perusahaan bisa dilihat dari faktor internal perusahaan yang berupa semua kegiatan perusahaan mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dari rasio keuangan yang ada dalam informasi laporan keuangan perusahaan dan faktor eksternal ialah faktor dari luar perusahaan yang berada diluar kendali perusahaan berupa naik turunnya tingkat suku bunga, inflasi, kurs mata uang, dan lain-lain (Siska Yuni, 2021).

H2 : Fundamental Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan tentunya memerlukan modal dalam menjalankan usahanya (Sulindawati, Yuniarta, and Purnamawati 2017). Modal dapat berasal dari modal sendiri ataupun modal asing (hutang pihak luar) (Sulindawati et al. 2017). Manajemen perusahaan harus memahami risiko apa yang akan dialami perusahaan sehingga struktur modal perlu dicermati (Sulindawati et al. 2017). Selain manajemen perusahaan, investor juga perlu memperhatikan struktur modal perusahaan (Sulindawati et al. 2017).). Struktur modal perusahaan berguna untuk memperkirakan sebesara besar keuntungan yang didapat (Sulindawati et al. 2017). Manajemen perusahaan terkadang menggabung dana tersebut baik modal sendiri maupun modal asing guna untuk memperkecil biaya modal dan dapat meningkatkan harga saham (Sulindawati et al. 2017). Struktur modal perlu dicermati oleh para investor agar investor bisa mengetahui keseimbangan antara resiko serta tingkatan pengembalian investasinya (Pratiwi et al. 2016). Seorang investor nyatanya tidak mau alami kerugian, sehingga investor harus bisa mengenali penyeimbang antara resiko serta tingkatan pengembalian investasinya (Pratiwi et al. 2016). Oleh sebab itu, berguna sekali menguasai bagaimana struktur modal sesuatu perusahaan. Apakah pendanaanya memakai modal sendiri ataupun modal asing. Ada sebagian periset antara lain (Ramdhonah et al. 2019), (Pratiwi et al. 2016), (Chasanah and Adhi, 2018) yang memaparkan kalau besarnya nilai hutang jangka panjang yang dipunyai perusahaan jadi fokus investor dalam memikirkan keputusan investasi (Ramdhonah et al. 2019).

H3 : Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Perubahan besar kecilnya tingkat bunga bisa mempengaruhi harga saham perusahaan (Shintara, 2017). Adaya hubungan negatif antara tingkat bunga dengan pasar modal jika dilihat secara teori (Sari, Hermuningsih, and Maulida 2022). Apabila tingkat bunga besar, perihal ini akan menimbulkan harga saham di pasar modal turun sebab laba yang diperoleh perusahaan berkurang guna digunakan membayar beban bunga perusahaan, sebaliknya apabila tingkat bunga rendah, perihal ini akan menimbulkan harga saham di pasar modal naik sebab laba yang di peroleh bertambah serta beban bunga yang di bayar perusahaan rendah (Pradana, 2021). Mengenai ini tingkat bunga mempunyai guna selaku daya tarik untuk investor yang mempunyai dana lebih buat diinvestasikan serta selaku pengendali untuk pemerintah terhadap dana langsung investasi pada sektor- sektor ekonomi (Pradana, 2021). Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan perubahan terhadap kondisi perusahaan yaitu terpotongnya laba perusahaan sehingga laba perusahaan mengurang dan dapat mempengaruhi psikologi investor dala mengambil keputusan berinvestasi (Pradana, 2021).

H4 : Tingkat Bunga Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka konseptual yang di bangun dari peneliti terdahulu Rumengan et al. (2020), Hwihanus, Ratnawati, and Yuhertiana (2019), dan Jusman and Puspitasari (2020) menyimpulkan bahwa fundamental perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ramdhonah et al. (2019) dan

Chasanah and Adhi (2018) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ratnasari (2017) dan Pradana (2021) menyimpulkan bahwa tingkat bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Riset ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggambarkan dan mengkaji hubungan antar variabel riset. Populasi dalam riset ini merupakan pada perusahaan subsektor kimia yang ada pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2021. Riset ini dalam pengambilan sampel memakai metode purposive sampling, dimana dari 12 industri subsektor kimia yang ada pada Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sehingga jumlah sampel dalam riset terdapat 56. Metode pengumpulan data memakai dokumentasi. Data yang digunakan dalam riset ini merupakan data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan yang di dapat dari Galeri Investasi Bursa Efek Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Uji hipotesis memakai metode analisis regresi berganda dengan alat bantu SPSS. Riset ini memakai sebagian pengujian antara lain (1) uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas; (2) analisis regresi berganda; serta (3) uji hipotesis yang meliputi uji F guna menguji hubungan variabel independen serta variabel dependen secara simultan, uji t guna menguji hubungan variabel independen serta variabel dependen secara parsial, serta koefisien determinasi guna menguji seberapa jauh kemampuan model dalam mempraktikkan model regresi dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Hantono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Fundamental Perusahaan, Struktur Modal, Dan Tingkat Bunga terhadap Nilai Perusahaan

Secara bersama-sama atau simultan variabel fundamental perusahaan, struktur modal, serta tingkat bunga mempengaruhi nilai perusahaan. Maksudnya ketiga variabel dalam riset ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Besar rendahnya nilai perusahaan bisa mempengaruhi keyakinan publik, sebab tidak hanya memandang dari kinerja perusahaan disaat ini, publik juga memandang dari prospek perusahaan di masa mendatang. Pentingnya mengoptimalkan nilai perusahaan berarti pula mengoptimalkan tujuan utama perusahaan. Fundamental perusahaan perlu dicermati sebab fundamental perusahaan dapat memperlihatkan keahlian perusahaan dalam mengelola dananya sehingga memperlihatkan prospek perkembangan perusahaan yang bisa mencerminkan nilai dari perusahaan. Fundamental perusahaan bisa di amati lewat rasio- rasio perhitungannya. Dalam riset ini fundamental perusahaan memakai rasio ROE. ROE digunakan guna mengetahui berapa banyak pengembalian yang di sanggup investor bila berinvestasi di sesuatu perusahaan. Hasil riset ini sejalan dengan riset (Rumengan et al. 2020). Guna menguatkan keputusan investasi seorang investor sehingga investor butuh memerhatikan struktur modal perusahaan. Dengan memerhatikan struktur modal, investor bisa mengetahui keseimbangan antara resiko serta tingkatan pengembalian investasinya. Hasil riset ini sejalan dengan riset (Ramdhonah et al. 2019), (Chasanah and Adhi 2018), dan (Bestariningrum, 2015). Tingkat bunga bisa jadi pertimbangan investor buat berinvestasi, semakin besar tingkat bunga akan membuat harga saham perusahaan rendah sebab bunga yang dikeluarkan perusahaan besar yang dapat membuat laba perusahaan menyusut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat bunga akan membuat harga saham perusahaan mahal sebab bunga yang dikeluarkan perusahaan rendah sehingga laba perusahaan bertambah (Pradana, 2021) dan (Ratnasari, 2017).

Hasil analisis yang sudah dicoba uji- f bisa dikenal kalau fundamental perusahaan, struktur modal, serta tingkat bunga mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Perihal ini menampilkan bila fundamental perusahaan, struktur modal, serta tingkat bunga berdampak terhadap nilai perusahaan. R- square dalam riset ini yakni 0,367 ataupun 36,7% yang maksudnya kalau nilai

36,7% menunjukkan bahwa variabel fundamental perusahaan, struktur modal, serta tingkat bunga secara bersama-sama bisa memastikan besarnya nilai perusahaan sebesar 36,7% sementara itu sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam riset ini. Faktor lain yang bisa mempengaruhi merupakan kinerja keuangan serta inflasi (Putra et al. 2016), keputusan investasi serta pendanaan kebijakan dividen (Faridah and Kurnia 2016), ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan (Ramdhonah et al. 2019), kepemilikan manajerial (Yustina, 2020).

2. Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial variabel fundamental perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Fundamental perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan yang dilihat dari hasil perhitungan rasio, maka beberapa investor akan memperhatikan dan membandingkan bagaimana hasil dari perhitungan rasio tersebut dari satu perusahaan ke perusahaan lain untuk mengambil keputusan di perusahaan manakah investor akan menanamkan modalnya. Dalam riset ini untuk variabel fundamental perusahaan menggunakan indikator pengukuran ROE. ROE digunakan guna memberikan informasi kepada investor seberapa berhasilkah perusahaan dalam mengelola modalnya supaya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang mana jika perusahaan mendapatkan keuntungan tentunya perihal itu investor juga akan mendapatkan keuntungan dan juga tujuan adanya perusahaan dalam mensejahterahkan investor dapat tercapai. Investor dapat memperkirakan berapa keuntungan yang didapat dari berinvestasi dalam perusahaan. Untuk mengetahuinya cukup dengan mengetahui seberapa banyak perolehan rasio ROE suatu perusahaan dengan menghitung pemasukan (income) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan (pemegang saham biasa serta pemegang saham preferen).

Menurut hasil analisis uji- t variabel fundamental perusahaan menampilkan bahwa nilai t hitung 3,253 dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Riset ini hasilnya sama dengan riset oleh (Hwihanus et al. 2019; Jusman and Puspitasari 2020; Rumengan et al. 2020) yang menjelaskan bahwa fundamental perusahaan yang diprosikan dengan ROE memberikan informasi bahwa semakin baik ROE maka semakin tinggi keuntungan yang dicapai sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, apabila pendapatan yang di dapat dari modal yang ditanamkan itu optimal. Akan tetapi riset ini hasilnya tidak sama dengan hasil riset (Cahya And C.Riwoe 2018; Kolamban, Murni, And Baramuli 2019; Lesmana, Iskandar, And Heliani 2020) sebab ROE yang sangat tinggi sangatlah bagus apabila pendapatan lebih besar daripada ekuitas.

3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maksudnya variabel struktur modal bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Bersumber pada *trade off theory* yang dijelaskan utilitas dari kenaikan hutang yang masih besar daripada biaya-biaya pengeluaran akan membuat nilai perusahaan bagus. Struktur modal di proksikan dengan DER sebab rasio ini menampilkan penunjuk kesehatan dari keadaan keuangan tiap perusahaan. Investor dapat menghitung DER perusahaan dengan membagi jumlah hutang perusahaan dengan ekuitas perusahaan. Tidak hanya itu DER dipakai buat menganalisis laporan keuangan buat memperlihatkan besarnya jaminan yang ada buat kreditor. Investor tidak cuma berorientasi terhadap laba, tetapi memperhitungkan tingkatan akibat yang dipunyai oleh perusahaan, apabila investor memutuskan menginvestasikan modal yang dimilikinya di industri tersebut. Para investor pasti tidak mau sembarangan menginvestasikan uangnya di perusahaan yang tidak mempunyai kestabilan serta kesehatan keuangan yang baik. Keputusan investasi seorang investor selain dengan memperhatikan laba yang akan diperoleh, investor akan memperhatikan keseimbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki. Sebagian besar investor tidak mau alami kerugian dengan adanya hal yang tidak terduga. Karena itu, penting bagi investor untuk memperhatikan keseimbangan antara hutang jangka panjang dengan ekuitas yang dimiliki

perusahaan, apalagi jika investor tersebut menginginkan berinvestasi dalam jangka panjang.

Menurut hasil analisis uji- t variabel struktur modal menampilkan kalau nilai t hitung 2,836 serta nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Perihal ini berarti secara parsial struktur modal mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Akumulasi hutang yang dicoba oleh perusahaan guna melaksanakan perluasan usaha akan tingkatkan harga saham dari perusahaan tersebut, sehingga nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak di subsektor kimia bertambah. Diuraikan oleh *trade off theory* dimana utilitas dari kenaikan hutang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung utilitas penggunaan hutang menaikkan nilai perusahaan. Hasil riset ini menunjang riset yang dicoba oleh (Bestariningrum 2015; Chasanah and Adhi 2018; Ramdhonah et al. 2019).

4. Pengaruh Tingkat Bunga Terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial variabel tingkat bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kenaikan tingkat bunga akan menyebabkan kenaikan tingkat bunga tersirat atas investasi di saham. Harga saham akan memburuk seiring dengan semakin tinggi tingkat bunga karena bunga yang dikeluarkan perusahaan tinggi mengakibatkan laba perusahaan menurun. Sebaliknya, harga saham akan membaik seiring dengan rendahnya tingkat bunga karena bunga yang dibayar perusahaan rendah mengakibatkan laba perusahaan meningkat. Dengan kata lain, tinggi rendahnya tingkat bunga akan berpengaruh terhadap harga saham yang mana harga saham ini dapat mencerminkan keadaan nilai suatu perusahaan. Ketika tingkat bunga tinggi, hal ini akan mempengaruhi besarnya bunga yang dibayar perusahaan. Jika bunga yang dibayar besar, maka laba perusahaan akan berkurang sehingga minat investor dalam berinvestasi akan berkurang karena investor merasa bahwa perusahaan yang memiliki laba kecil tidak dapat memberikan keuntungan bagi investor (Defawanti and Paramita 2018) Sebaliknya, ketika tingkat bunga rendah, maka bunga yang dibayar perusahaan rendah sehingga laba perusahaan meningkat. Hal ini dapat menarik investor untuk berinvestasi karena pada saat investor melihat laba perusahaan cukup besar menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan pengembalian yang cukup menguntungkan bagi investor. Kebanyakan investor mau berinvestasi kepada perusahaan yang layak dengan harapan tujuan berinvestasi tercapai yakni mendapat keuntungan. Laba perusahaan yang cukup baik akan membuat investor tertarik berinvestasi karena menurut investor laba yang cukup baik menunjukkan kinerja perusahaannya baik sehingga investor akan mempercayai perusahaan tersebut dan membuat keputusan berinvestasi sehingga perihal ini akan berdampak pada saham perusahaan (Saputro, Sarumpaet, and Prasetyo 2019).

Menurut hasil analisis uji- t tingkat bunga menampilkan bahwa nilai t hitung- 2,029 serta nilai signifikansi $0,048 < 0,05$. Perihal ini berarti secara parsial tingkat bunga mempengaruhi negatif terhadap nilai perusahaan. Riset ini hasilnya sama dengan hasil riset oleh (Pradana 2021; Ratnasari 2017; Sujoko 2017) yang memaparkan kalau tingkat bunga yang besar bakal memberikan sinyal negatif terhadap nilai perusahaan sebab peluang- peluang investasi yang ada jadi tidak diminati investor tidak hanya itu biaya-biaya ataupun anggaran operasional perusahaan pula akan bertambah sehingga pemasukan yang didapat perusahaan akan menyusut. Perihal ini akhirnya pada menyusutnya return saham. Tetapi, hasil riset ini tidak konsisten dengan riset oleh (Dek et al. 2016; Sari et al. 2022) dan (Rakhimsyah, 2017) yang hasilnya tingkat bunga tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Bersumber pada penelitian terdahulu, tingkat bunga tidak mempengaruhi terhadap nilai industri itu sebab para pelaku bursa tidak terpengaruh dengan menaikinya tingkat suku bunga yang tinggi cuma bersifat sementara.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari riset ini adalah dengan meneliti sebanyak 8 perusahaan subsektor kimia yang terdapat di BEI selama 7 tahun, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel fundamental perusahaan, struktur modal, dan tingkat bunga mempengaruhi nilai perusahaan. Secara

parsial variabel fundamental perusahaan dan struktur modal mempengaruhi secara positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan tingkat bunga mempengaruhi secara negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil riset ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi investor selanjutnya untuk lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental perusahaan, struktur modal dan tingkat bunga dalam pengambilan keputusan berinvestasi, dimana pada riset ini faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dalam riset ini ialah berfokus pada data riset dan sampel riset sehingga riset ini hanya meneliti laporan keuangan dari periode tahun 2015-2021, sehingga bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperpanjang periode penelitian. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, keputusan investasi, inflasi, pendanaan kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Muhammad Rifky, Sri Rahayu, and Muhamad Muslih. 2017. "Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (SKPD) Kota D." *Majalah Ilmiah UNIKOM* 15(2).
- Ayuba, Habibu, Abdu Ja'afaru Bambale, Murtala Aminu Ibrahim, and Sulaiman Abdulwahab Sulaiman. 2019. "Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria." *Journal of Finance, Accounting & Management* 10(1).
- Bestariningrum, Nenggar. 2015. "Analyzing the Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Case Study: Company That Listed in LQ-45 Index Period 2010-2014)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 15(4).
- Cahya, Karin Dwi, and Julians C.Riwoe. 2018. "Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45."
- Chasanah, Amalia Nur, and Daniel Kartika Adhi. 2018. "Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Yang Listed Di BEI Tahun 2012-2015." *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 12(2):109–28.
- Defawanti, Alifyani Rizki, and Sista Paramita. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016." 6:183–96.
- Dek, Ayu, Ira Roshita, Luh Gede, and Sri Artini. 2016. "Fundamental Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45 DI BEI." 5(4):2484–2510.
- Faridah, Nur, and Kurnia Kurnia. 2016. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5(2).
- Hantono. 2020. *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Harisuddin, Imam. 2020. "Pengaruh Struktur Aktiva, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Harmono. 2019. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara.
- Hwihanus, Hwihanus, Tri Ratnawati, and Indrawati Yuhertiana. 2019. "Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Business and Finance Journal* 4(1):65–72.
- Jusman, Jumriaty, and Sinta Devit Puspitasari Sinta Devit Puspitasari. 2020. "Pengaruh Kondisi Fundamental Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Tahun 2016-2018." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 6(1):84–98.

- Kolamban, Dea V., Sri Murni, and dedy n. Baramuli. 2019. "Analisis Pengaruh Leverage, ROE, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI."
- Lesmana, Tera, Yusuf Iskandar, And Heliani. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI."
- Lubis, Fadil Hanafiah, and Leny Suzan. 2016. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt. Perkebunan Sumatera Utara)." *EProceedings of Management* 3(2).
- Mahdaleta, Ela, Iskandar Muda, and Gusnardi Muhammad Nasir. 2016. "Effects of Capital Structure and Profitability on Corporate Value with Company Size as the Moderating Variable of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange." *Academic Journal of Economic Studies* 2(3):30–43.
- Meivinia, Lulu. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2(2):377–90.
- Pradana, Ivan Yudha. 2021. "Effect of Leverage, Growth, Firm Size, Dividend Policy, and Interest Rate on Company Value." 2(3):288–300.
- Pratiwi, Ni Putu Yuni, Fridayana Yudiaatmaja, and I. Wayan Suwendra. 2016. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Management and Business* 7(1). doi: 10.24123/jmb.v7i1.122.
- Putra, Eka Maharto, Putu Kepramareni, and Ni Luh Gde Novitasari. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan." *Seminar Nasional 2016 Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (11):569–79.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, and Maya Sari. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7(1):67–82. doi: 10.17509/jrak.v7i1.15117.
- Ratnasari, Marisa Arista Intan. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi."
- Rumengan, J., S. Murni, V. N. Untu, J. Rumengan, S. Murni, and V. N. Untu. 2020. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(4):587–95. doi: 10.35794/emba.v8i4.30904.
- Saju, Dortiana. 2020. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan HUTang, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Saputro, Arfan Rachmadias, Susi Sarumpaet, and Tri Joko Prasetyo. 2019. "Analisa Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Jenis Kredit, Tingkat Bunga Pinjaman Bank Dan Inflasi Terhadap Kredit Bermasalah." 11(1):1–12. doi: 10.35313/ekspansi.v11i1.1325.
- Sari, Adelia Rantika, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. 2022. "Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2020 The Effect of Investment Decisions , Funding Decisions , Profitability , and Interest Rates (BI Rate) on Firm Value in Manufacturing Companies on the IDX ." 24(1):1–12.
- Shintara, Vinnesia Dita. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan."
- Siska Yuni, Permata Dewi. 2021. "Implikasi Penggunaan Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Terhadap Return Yang Dicapai Komunitas Investor Saham Pemula Purwokerto."
- Sugeng, Bambang. 2019. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sujoko, Sujoko. 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor

- Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta).” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 11(2):236–54.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, Gede Adi Yuniarta, and I. Gusti Ayu Purnamawati. 2017. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahzuni, Barlia Annis. 2021. “Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Intervening Pada Perusahaan Subsektor Batubara.” *Universitas Esa Unggul Jakarta* 12:39–48.
- Yustina, Merlina Oni. 2020. “Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi.”